**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Pelaksanaan penelitian terdiri dari dua siklus pembelajaran, setiap siklus pembelajaran terdiri dari empat pertemuan. Siklus I dimulai pada tanggal 5 September 2011 sampai 9 September 2011, Sedanggkan siklus II pada dimulai pada tanggal 12 September 2011 sampai 16 September 2011. Setiap satu siklus pembelajaran terdiri dari perencaanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Masing-masing diuraikan sebagai berikut :

1. **Siklus I**
2. **Perencanaan Siklus I**

Siklus I dilaksanakan lima kali pertemuan yaitu 4 kali PBM dan 1 kali evaluasi. Pertemuan I pada tanggal 5 September 2011, Pertemuan II pada tanggal 6 September 2011, Pertemuan III pada tanggal 7 September 2011, Pertemuan IV pada tanggal 8 September 2011 dan Pertemuan V pada tanggal 9 September 2011. Standar kompetensi menirukan kata dan kalimat sederhana dan kompetensi dasar membaca beberapa kata. Alokasi dengan alokasi waktu 10 x 35 menit (5 x Pertemuan ) yang di ikuti oleh 5 murid SLB-B Karya Murni Ruteng terdiri tiga murid laki-laki dan satu dua perempuan. Perencanaan tersebut disusun dan dikembangkan oleh peneliti dan guru kelas, yaitu: 1) rencana pembelajaran siklus I, 2) Kartu huruf vocal awal dan konsonan akhir, 3) tes akhir siklus I. 4) Lembar observasi mengajar dan belajar siswa siklus I .

39

Adapun tujuan yang akan dicapai pada pertemuan I adalah dapat membaca huruf vocal awal dengan tepat. Sedangkan pertemuan II adalah dapat membaca huruf konsonan tengah dengan tepat. Untuk mencapai tujuan tersebut, perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan metode demonstrasi. Pada penelitian ini, peneliti sebagai guru yang mengajar dan dibantu oleh teman sejawab sebagai observer dalam penelitian.

1. **Pelaksanaan Siklus I**

Proses pembelajararan di laksanakan melalui 3 tahap pembelajaan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang di dalam memuat proses pembelajaran yang disesuaikan dengan metode demonstrasi. Masing diuraikan sebagai berikut :

**Pertemuan I dan II**

1. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal, aktivitas yang dilakukan adalah mempersiapkan situasi dan kondisi kelas, menyampaikan apersepsi dengan cara memperkenalkan huruf vocal, menyampaikan tujuan pembelajaran akan dicapai tentang huruf vokal awal.

1. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, aktivitas yang dilakukan adalah murid mengamati kartu huruf vokal awal, guru bersama murid mengujarkan vocal awal dengan lafal yang tepat, secara bergantian murid mengujarkan vocal awal, guru menunjukan vocal awal pada kata, murid di suruh menunjukan kemudian mengujarkan dengan jelas vocal awal pada kata.

1. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir, aktivitas yang dilakukan adalah guru bersama murid memnyimpulkan pelajaran, guru memberikan pesan-pesan moral

**Pertemuan III dan IV**

1. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal, aktivitas yang dilakukan adalah mempersiapkan situasi dan kondisi kelas, menyampaikan apersepsi dengan cara memperlihatkan huruf konsonan tengah pada kata, menyampaikan tujuan pembelajaran akan dicapai tentang konsonan tengah pada kata.

1. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, aktivitas yang dilakukan adalah murid mengamati kartu huruf konsonan tengah, guru bersama murid mengujarkan konsonan tengah dengan lafal yang tepat, secara bergantian murid mengujarkan konsonan tengah, guru menunjukan konsonan tengah pada kata, murid di suruh menunjukan kemudian mengujarkan dengan jelas konsonan tengah pada kata.

1. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir, aktivitas yang dilakukan adalah guru bersama murid memnyimpulkan pelajaran tentang konsonan tengah, guru

memberikan pesan-pesan moral

1. **Observasi Siklus I**
2. Hasil observasi aktivitas mengajar guru siklus I

Berdasarkan hasil observasi (lampiran 6) dapat diuraikan secara kualitatif aktivitas mengajar guru sebagai berikut:

Hasil obervasi pertemuan I dan II dapat diuraikan sebagai berikut: guru meminta murid mengamati kartu huruf vokal awal pada pertemuan I kategori baik dan pertemuan II kategori baik, guru bersama murid mengujarkan vocal awal dengan lafal yang tepat pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori cukup, guru membimbing murid secara bergantian mengujarkan vocal awal pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori cukup, guru menunjukan vocal awal pada kata pada pertemuan I kategori baik dan pertemuan II kategori baik, guru meminta murid menunjukan kemudian mengujarkan dengan jelas vocal awal pada kata pada pertemuan I kategori baik dan pertemuan II kategori baik

Sedangkan hasil observasi pada pertemuan III dan IV diuraikan sebagai berikut: guru meminta murid mengamati kartu huruf konsonan tengah pada pertemuan I kategori baik dan pertemuan II kategori baik, guru bersama murid mengujarkan konsonan tengah dengan lafal yang tepat pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori cukup, guru membimbing murid secara bergantian mengujarkan konsonan tengah pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori cukup, guru menunjukan konsonan tengah pada kata pada pertemuan I kategori baik dan pertemuan II kategori baik, guru meminta murid menunjukan kemudian mengujarkan dengan jelas konsonan tengah pada kata baik dan pertemuan II kategori baik,

Berdasarkan hasil observasi mengajar guru siklus I pertemuan I dan II materi huruf vocal awal dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan I terdapat 3 indikator kategori baik, dan 2 indikator kategori cukup. Pertemuan II terdapat 3 indikator kategori baik, dan 2 indikator kategori cukup. Sedangkan hasil observasi mengajar guru siklus I pertemuan III dan IV materi konsonan tengah dapat disimpulkan pada pertemuan I terdapat 3 indikator kategori baik, dan 2 indikator kategori cukup. Pertemuan II terdapat 3 indikator kategori baik, dan 2 indikator kategori cukup.

1. Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I

Berdasarkan hasil observasi (lampiran 7) dapat diuraikan secara kualitatif aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

Hasil observasi murid Siklus I pertemuan I dan II materi huruf vocal adalah:

* + 1. Murid mengamati kartu huruf vokal awal pada pertemuan I terdapat 2 murid yang mengamati kartu huruf vokal awal, sedangkan pertemuan II terdapat 3 murid yang mengamati kartu huruf vokal awal.
		2. Murid mengujarkan vocal awal dengan lafal yang tepat pada pertemuan I sampai II terdapat 2 murid mengujarkan vocal awal dengan lafal yang tepat.
		3. Murid secara bergantian mengujarkan vocal awal pada pertemuan I terdapat 2 murid dan pertemuan II terdapat 3 murid secara bergantian mengujarkan vocal awal.
		4. Murid memperhatikan guru menunjukan vocal awal pada kata pada pertemuan I terdapat 1 murid dan pertemuan II terdapat 2 murid memperhatikan guru menunjukan vocal awal.

Sedangkan hasil observasi murid Siklus I pertemuan III dan IV materi huruf vocal adalah:

1. Murid mengamati kartu huruf konsonan tengah pada pertemuan III terdapat 2 murid kategori baik dan pertemuan IV terdapat 4 kategori baik
2. Murid mengujarkan konsonan tengah dengan lafal yang tepat pada pertemuan III terdapat 4 murid kategori baik dan pertemuan IV terdapat 4 kategori baik
3. Murid secara bergantian mengujarkan konsonan tengah pada pertemuan III terdapat 3 murid kategori baik dan pertemuan IV terdapat 3 kategori baik
4. Murid memperhatikan guru menunjukan konsonan tengah pada kata

pada pertemuan III terdapat 4 murid kategori baik dan pertemuan IV terdapat 5 murid kategori baik

1. Murid menunjukan kemudian mengujarkan dengan jelas konsonan tengah pada pertemuan III terdapat 2 murid kategori baik dan pertemuan IV terdapat

3 murid kategori baik

1. Hasil tes belajar siswa siklus I

Tabel 4.1 Hasil tes belajar siswa siklus I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Rentang Nilai** | **Kategori Nilai** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 1 |  85 – 100 | Sangat Baik  | - | - |
| 2 | 70 –84 | Baik  | 2 | 40% |
| 3 | 55 – 69 | Cukup  | 1 | 20 % |
| 4 | 40 – 54 | Kurang | 2 | 40 |
| 5 | 0 – 39 | Sangat kurang | - | - |
| Jumlah | 5 | 100 |
|  |  |  |

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa dari 5 siswa yang menjadi subjek penelitian pada pembelajaran kemampuan membaca ujaran melalui metode demonstrasi, tidak terdapat siswa (0%) yang memiliki nilai dikategorikan sangat kurang, terdapat 2 siswa (40%) memiliki nilai dikategorikan kurang, 1 siswa (20%) memiliki nilai dikategorikan cukup, 1 siswa (50%) memiliki nilai dikategorikan baik dan tidak terdapat siswa (0%) memiliki nilai kategori sangat baik.

Adapun jika dilihat dari aspek ketuntasan belajar minimal dengan standar nilai 70, maka hanya 2 siswa atau 40 % yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan 3 siswa lainnya atau 60% hasil belajarnya belum tuntas. Sehingga secara klasikal, nilai hasil belajar siswa pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan tindakan karena masih ada siswa yang belum memenuhi KKM yaitu seluruh siswa memperoleh nilai 70 dengan tingkat penguasaan klasikal 85%. Adapun nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 62.

1. **Refleksi Siklus I**

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil tes pada siklus I, maka pembelajaran harus di lanjukan ke siklus II karena nilai hasil belajar siswa belum mencapai kreteria ketuntasan minimal (KKM) yang di tetapkan yaitu setiap siswa memperoleh nilai 70 dengan tingkat penguasaan minimal 85 % (KKM siklus I untuk nilai 70 hanya 1 siswa atau 50% yang memenuhi kriteria ketusan minimal) Berdasarkan pembelajaran siklus I terdapat kelemahan sebagai berikut:

1. Masih terdapat murid tidak memahami huruf vocal awal
2. Masih terdapat murid masih belum memahami huruf konsonan
3. Hasil belajar kemampuan membaca ujaran belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu secara individu 70 dan secara klasikal 85%.

Berdasarkan temuan kelemahan tersebut, maka pembelajaran dilanjutkan ke siklus II, dengan memperhatikan, hal-hal berikut:

* 1. Guru hendaknya membimbing murid agar memahami huruf vocal awal
	2. Guru hendaknya membimbing murid agar memahami huruf konsonan
		+ - 1. Guru hendaknya meningkatkan cara mengajarnya dengan cara menjelaskan pelajaran secara optimal dan membimbing murid untuk membaca huruf vocal dan, konsonan, agar hasil belajar kemampuan membaca ujaran mencapai KKM yang ditentukan yaitu secara individu 70 dan secara klasikal 85%.
			1. **Siklus II**
	3. **Perencanaan Siklus II**

Siklus II dilaksanakan lima kali pertemuan yaitu 4 kali PBM dan 1 kali evaluasi. Pertemuan I pada tanggal 12 September 2011, Pertemuan II pada tanggal 13 September 2011, Pertemuan III pada tanggal 14 September 2011, Pertemuan IV pada tanggal 15 September 2011 dan Pertemuan V pada tanggal 16 September 2011. Standar kompetensi menirukan kata dan kalimat sederhana dan kompetensi dasar membaca beberapa kata. Alokasi dengan alokasi waktu 10 x 35 menit (5 x Pertemuan ) yang di ikuti oleh 5 murid SLB-B Karya Murni Ruteng terdiri tiga murid laki-laki dan dua perempuan. Perencanaan tersebut disusun dan dikembangkan oleh peneliti dan guru kelas, yaitu: 1) rencana pembelajaran siklus I, 2) Kartu huruf konsonan vocal awal dan akhir dan konsonan tengah dan akhir, 3) tes akhir pembelajaran membaca ujaran siklus II. 4) Lembar observasi mengajar dan belajar siswa siklus II .

Adapun tujuan yang akan dicapai pada pertemuan I dan II adalah dapat membaca huruf vocal awal dan akhir dengan tepat. Peretemuan III adalah dapat membaca huruf konsonan tengah dan akhir dengan tepat pada. Untuk mencapai tujuan tersebut, perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan metode demonstrasi. Pada penelitian ini, peneliti sebagai guru yang mengajar, dan dibantu oleh teman sejawab sebagai observer dalam penelitian.

* 1. **Pelaksanaan Siklus II**

Proses pembelajararan di laksanakan melalui 3 tahap pembelajaan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang di dalam memuat proses pembelajaran yang disesuaikan dengan metode demonstrasi. Masing diuraikan sebagai berikut :

**Pertemuan I dan II**

1. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal, aktivitas yang dilakukan adalah mempersiapkan situasi dan kondisi kelas, menyampaikan apersepsi dengan cara memperkenalkan huruf vocal awal dan akhir, menyampaikan tujuan pembelajaran akan dicapai tentang huruf vokal awal dan akhir.

1. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, aktivitas yang dilakukan adalah murid mengamati kartu huruf vokal awal dan akhir, guru bersama murid mengujarkan vocal awal dan akhir dengan lafal yang tepat, secara bergantian murid mengujarkan vocal awal dan akhir, guru menunjukan vocal awal dan akhir pada kata, murid di suruh menunjukan kemudian mengujarkan dengan jelas vocal awal dan akhir pada kata.

1. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir, aktivitas yang dilakukan adalah guru bersama murid memnyimpulkan pelajaran, guru memberikan pesan-pesan moral

**Pertemuan III dan IV**

1. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal, aktivitas yang dilakukan adalah mempersiapkan situasi dan kondisi kelas, menyampaikan apersepsi dengan cara memperlihatkan huruf konsonan tengah dan akhir pada kata, menyampaikan tujuan pembelajaran akan dicapai tentang konsonan tengah dan akhir pada kata.

1. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, aktivitas yang dilakukan adalah murid mengamati kartu huruf konsonan tengah dan akhir, guru bersama murid mengujarkan konsonan tengah dan akhir dengan lafal yang tepat, secara bergantian murid mengujarkan konsonan tengah dan akhir, guru menunjukan konsonan tengah dan akhir pada kata, murid disuruh menunjukan kemudian mengujarkan dengan jelas konsonan tengah dan akhir pada kata.

1. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir, aktivitas yang dilakukan adalah guru bersama murid memnyimpulkan pelajaran tentang konsonan tengah dan akhir, guru memberikan pesan-pesan moral

* 1. **Observasi Siklus II**
1. Hasil observasi aktivitas mengajar guru siklus II

Berdasarkan hasil observasi (lampiran 13) dapat diuraikan secara kualitatif aktivitas mengajar guru sebagai berikut:

Hasil obervasi pertemuan I dan II dapat diuraikan sebagai berikut: guru meminta murid mengamati kartu huruf vokal awal dan akhir pada pertemuan I kategori baik dan pertemuan II kategori baik, guru bersama murid mengujarkan vocal awal dan akhir dengan lafal yang tepat pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori baik, guru membimbing murid secara bergantian mengujarkan vocal awal dan akhir pada pertemuan I kategori baik dan pertemuan II kategori baik, guru menunjukan vocal awal dan akhir pada kata pada pertemuan I kategori baik dan pertemuan II kategori baik, guru meminta murid menunjukan kemudian mengujarkan dengan jelas vocal awal dan akhir pada kata pada pertemuan I kategori baik dan pertemuan II kategori baik.

Sedangkan hasil observasi pada pertemuan III dan IV diuraikan sebagai berikut:

 Guru meminta murid mengamati kartu huruf konsonan tengah dan akhir pada pertemuan I kategori baik dan pertemuan II kategori baik, guru bersama murid mengujarkan konsonan tengah dan akhir dengan lafal yang tepat pada pertemuan I kategori baik dan pertemuan II kategori baik, guru membimbing murid secara bergantian mengujarkan konsonan tengah dan akhir pada pertemuan I kategori baik dan pertemuan II kategori baik, guru menunjukan konsonan tengah dan akhir pada kata pada pertemuan I kategori baik dan pertemuan II kategori baik, guru meminta murid menunjukan kemudian mengujarkan dengan jelas konsonan tengah dan akhir pada kata cukup dan pertemuan II kategori baik.

Berdasarkan hasil observasi mengajar guru siklus I pertemuan I dan II materi huruf vocal awal dan akhir dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan I terdapat 4 indikator kategori baik, dan 2 indikator kategori cukup. Pertemuan II terdapat 5 indikator kategori baik. Sedangkan hasil observasi mengajar guru siklus I pertemuan III dan IV materi konsonan tengah dapat disimpulkan pada pertemuan I terdapat 4 indikator kategori baik, dan 1 indikator kategori cukup. Pertemuan II terdapat 5 indikator kategori baik.

1. Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus II

Berdasarkan hasil observasi (lampiran 14) dapat diuraikan secara kualitatif aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

Hasil observasi murid siklus II pertemuan I dan II materi huruf vocal awal dan akhir adalah:

a) Murid mengamati kartu huruf vokal awal dan akhir pada pertemuan I terdapat 2 murid yang mengamati kartu huruf vokal awal, sedangkan pertemuan II terdapat 3 murid yang mengamati kartu huruf vokal awal. dan akhir

* + 1. Murid mengujarkan vocal awal dan akhir dengan lafal yang tepat pada pertemuan I sampai II terdapat 2 murid mengujarkan vocal awal dengan lafal yang tepat.
		2. Murid secara bergantian mengujarkan vocal awal dan akhir pada pertemuan I terdapat 2 murid dan pertemuan II terdapat 3 murid secara bergantian mengujarkan vocal awal dan akhir
		3. Murid memperhatikan guru menunjukan vocal awal dan akhir pada kata pada pertemuan I terdapat 1 murid dan pertemuan II terdapat 2 murid memperhatikan guru menunjukan vocal awal dan akhir

Sedangkan hasil observasi murid siklus II pertemuan III dan IV materi huruf vocal awal dan akhir adalah:

1. Murid mengamati kartu huruf konsonan tengah dan akhir pada pertemuan III terdapat 2 murid kategori baik dan pertemuan IV terdapat 4 kategori baik
2. Murid mengujarkan konsonan tengah dan akhir dengan lafal yang tepat pada pertemuan III terdapat 4 murid kategori baik dan pertemuan IV terdapat 4 kategori baik
3. Murid secara bergantian mengujarkan konsonan tengah dan akhir pada pertemuan III terdapat 3 murid kategori baik dan pertemuan IV terdapat 3 kategori baik
4. Murid memperhatikan guru menunjukan konsonan tengah dan akhir pada kata pada pertemuan III terdapat 4 murid kategori baik dan pertemuan IV terdapat 5 murid kategori baik
5. Murid menunjukan kemudian mengujarkan dengan jelas konsonan tengah pada pertemuan III terdapat 2 murid kategori baik dan pertemuan IV terdapat 3 murid kategori baik

Berdasarkan hasil observasi belajar murid siklus II dapat disimpulkan pembelajaran murid pada siklus II rata-rata kategori baik karena semua indicator yang diamati dapat terlaksana.

1. Hasil tes belajar siswa siklus II

Tabel 4.2 Hasil tes belajar siswa siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Rentang Nilai** | **Kategori Nilai** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 1 |  85 – 100 | Sangat Baik  | 3 | 60 |
| 2 | 70 –84 | Baik  | 2 | 40 |
| 3 | 55 – 69 | Cukup  | - | - |
| 4 | 40 – 54 | Kurang | - | - |
| 5 | 0 – 39 | Sangat kurang | *-* | *-* |
| Jumlah | 5 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa dari 5 siswa yang menjadi subjek penelitian pada pembelajaran kemampuan membaca ujaran melalui metode demonstrasi, tidak terdapat siswa (0%) yang memiliki nilai dikategorikan sangat kurang, tidak terdapat siswa (0%) memiliki nilai dikategorikan kurang, tidak terdapat siswa (0%) memiliki dikategorikan cukup, terdapat 2 siswa (40%) memiliki nilai dikategorikan baik dan terdapat 3 siswa (60%) memiliki nilai kategori sangat baik.

Adapun jika dilihat dari aspek ketuntasan belajar minimal dengan standar nilai 70, maka semua siswa (5 siswa ) atau 100 % yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sehingga secara klasikal, nilai hasil belajar siswa pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan tindakan karena jumlah siswa yang memenuhi KKM sudah mencapai 100% dari seluruh siswa. Adapun nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 90.

1. **Refleksi Siklus II**

Berdasarkan data pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil tes pada siklus II, terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

1. Guru membimbing murid agar memahami huruf vocal awal dan akhir

2) Guru membimbing murid agar memahami huruf konsonan tengah dan akhir

3) Guru meningkatkan cara mengajarnya dengan cara menjelaskan pelajaran secara optimal dan membimbing murid untuk membaca huruf vocal awal dan akhir dan, konsonan awal dan akhir , agar hasil belajar kemampuan membaca ujaran mencapai KKM yang ditentukan yaitu secara individu 70 dan secara klasikal 85%.

Mengingat indikator keberhasilan tindakan telah tercapai, baik pada aspek proses maupun hasil, maka penelitian tindakan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

1. **Pembahasan**

Hasil belajar kemampuan membaca ujaran melalui metode demonstrasi pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang cukup berarti dibanding siklus I dan periode sebelum pembelajaran. Pada siklus I hanya 2 siswa atau 40% yang memenuhi KKM dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 62 kemudian meningkat pada siklus II dengan jumlah siswa yang memenuhi KKM menjadi 5 siswa atau 100% dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 90.

Pada pembelajaran siklus I guru harus meningkatkan cara mengajarnya terutama: 1) Guru hendaknya membimbing murid agar memahami huruf vocal awal, 2) Guru hendaknya membimbing murid agar memahami huruf konsonan, 3) Guru hendaknya meningkatkan cara mengajarnya dengan cara menjelaskan pelajaran secara optimal dan membimbing murid untuk membaca huruf vocal dan, konsonan, agar hasil belajar kemampuan membaca ujaran mencapai KKM yang ditentukan yaitu secara individu 70 dan secara klasikal 85%.

Pada pembelajaran siklus II terdapat temuan berupa: Guru membimbing murid agar memahami huruf vocal awal, guru membimbing murid agar memahami huruf konsonan, guru meningkatkan cara mengajarnya dengan cara menjelaskan pelajaran secara optimal dan membimbing murid untuk membaca huruf vocal dan, konsonan, agar hasil belajar kemampuan membaca ujaran mencapai KKM yang ditentukan yaitu secara individu 70 dan secara klasikal 85%.

Adapun dalam hal aktivitas belajar siswa, juga terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada siklus II dibanding siklus I. Di mana, dalam murid mengamati kartu huruf vokal awal terdapat 3 murid yang mengamati kartu huruf vokal awal pada siklus I Sedangkan apada siklus II menjadi 5 murid. Murid mengujarkan vocal awal dengan lafal yang tepat pada siklus I terdapat 3 murid dan siklus II meningkat menjadi 5 murid mengujarkan vocal awal dengan lafal yang tepat. Murid secara bergantian mengujarkan vocal awal pada siklus I terdapat 3 dan siklus II meningkat menjadi 5 murid secara bergantian mengujarkan vocal awal. Murid memperhatikan guru menunjukan vocal awal pada siklus I terdapat 3 dan siklus II meningkat menjadi 5 murid memperhatikan guru menunjukan vocal awal.

Adapun dalam hal aktivitas mengajar guru, juga mengalami peningkatansecara kualitatif pada siklus I dan siklus II sehingga kegiatan mengajar guru terlaksana dengan baik dan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan partisipasi dan hasil belajar kemampuan membaca ujaran melalui metode demonstrasi . Peningkatan hasil belajar tersebut juga tidak terlepas dari kondusifnya lingkungan belajar di kelas, Tentu hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Faturrahan (2000:6) mengemukakan kelebihan metode demonstrasi adalah : 1) Perhatian anak didik dapat dipusatkan dan titik berat yang dianggap penting oleh guru dapat diamati. 2) Perhatian anak didik akan lebih terpusat pada apa yang didemonstrasikan. 3) Dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar, 4) Dapat menambah pengalaman anak didik, 5) Bisa membantu siswa lebih lama tentang materi yang disampaikan, 6) Dapat mengurangi kesalahpahaman karena pengajaran lebih jelas dan konkrit, 7) Dapat menjawab semua masalah yang timbul didalam pikiran siswa karena ikut serta berperan secara langsung.

Sehingga dapat disimpulkan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan membaca ujaran pada murid kelas dasar I SLB –B Karya Murni Ruteng.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

* 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran membaca ujaran melalui metode demonstrasi pada siklus I hasil belajar siswa berada pada kategori cukup dan pada siklus II meningkat berada pada kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan membaca ujaran pada murid kelas dasar I SLB –B Karya Murni Ruteng.

* 1. **Saran**

Saran yang dapat penulis kemukakan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka kiranya metode demonstrasi dapat digunakan oleh guru kelas dalam kegiatan belajar-mengajar khususnya sekolah dengan tingkat ketuntasan membaca ujaran yang rendah.
2. Guru perlu menguasai beberapa pendekatan dan metode pembelajaran sehingga pada pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas dapat dilakukan secara bervariasi sesuai dengan materi yang diberikan untuk menghindari kebosanan siswa dalam pembelajaran.
3. Peneliti selanjutnya, agar mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia selain membaca ujaran melalui metode demonstrasi.

57

**LAMPIRAN**